

PERUBAHAN JARINGAN GINJAL IKAN PARI KEMBANG (*Dasyatis kuhlii*) AKIBAT PAPARAN LOGAM MERKURI (Hg)

Joeharnani Tresnati*)

*) Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan-Universitas Hasanuddin

Sumberdaya perikanan adalah salah satu sumberdaya yang mendapat tekanan cukup berat akibat pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk. Salah satu komoditas perikanan yang banyak dimanfaatkan masyarakat adalah ikan pari kembang (*Dasyatis kuhlii*). Ikan ini hidup pada daerah perairan dangkal pada wilayah tropis dan merupakan ikan demersal. Dasar perairan tempat hidupnya banyak yang terkontaminasi oleh pencemaran yang berasal dari limbah industri maupun limbah rumah tangga. Merkuri (Hg) merupakan salah satu bahan pencemar, termasuk kelompok logam yang berbahaya bagi kehidupan tetapi sangat banyak digunakan dalam industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerusakan dan perubahan bentuk struktur ginjal ikan pari kembang secara histologi akibat dari pemaparan logam merkuri, yang diberi perlakuan berbagai tingkat konsentrasi logam tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi tentang dampak logam berat merkuri terhadap ginjal ikan pari kembang. Ikan pari ditangkap dari perairan sekitar Pulau Barrang Lompo. Pertama-tama dilakukan pengukuran kadar logam merkuri di perairan tersebut dan didapatkan konsentrasinya 0,025 ppm. Dari hasil ini kemudian diberikan dua kali lipat tingkat konsentrasi pada masing-masing bak dan dilakukan dengan empat kali perlakuan. Perlakuan A : 0,025 ppm, perlakuan B : 0,050 ppm, perlakuan C : 0,1 ppm, perlakuan D : 0,2 ppm. Pada wadah lain tidak diberi perlakuan sebagai kontrol. Setiap perlakuan mempunyai tiga hewan uji. Selanjutnya menghitung waktu lamanya pemaparan sampai ikan tersebut mati. Setelah ikan mati sampel ginjal diambil untuk pengamatan histologinya. Berdasarkan hasil penelitian, tampak bahwa ginjal ikan pari kembang mengalami kerusakan-kerusakan yakni pada konsentrasi Hg 0,025 ppm, 0,050 ppm, 0,1 ppm dan 0,2 ppm, kerusakan pada ginjal berupa : *Hyaline droplet*, *Hypertrophy*, *Hyperplasia*, *Atrophy* dan *Necrosis*.

Kata kunci : Pari kembang (*Dasyatis kuhlii*), histologi, kerusakan ginjal, dampak pencemaran, Merkuri (Hg)